

DAFTAR PUSTAKA

- Aremu, SK (2023) 'Knowledge and Awareness of Aetiological and Risk Factors as Determinants of Health Seeking Pattern of Children with Epistaxis in a Tertiary Health Institution: A-7 Year Prospective Study' doi : 10.4103/ajps.ajps_3_22
- Beck, R. *et al.* (2018) 'Current approaches to epistaxis treatment in primary and secondary care', *Deutsches Arzteblatt International*, 115(1–2), pp. 12–22. doi: 10.3238/arztebl.2018.0012.
- Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, E. A. (2019) 'Pengetahuan ; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12(1), p. 97.
- Dhingra PL. (2007) 'Disease of Ear Nose and Throat'. 4th Ed. New Delhi, India pp: 129-135; 145-148
- Dwiyanti, Yulia NK. (2022). Gambaran Pengetahuan Tentang Ginggivitis Pada Ibu Hamil di Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem Tahun 2022. Denpasar
- Husni T.R., T. and Hadi, Z. (2019) 'Pendekatan Diagnosis dan Tatalaksana Epistaksis', *J. Ked. N. Med*, 2(2), pp. 26–32.
- Kanowitz, S. J., Citardi, M. J. and Batra, P. S. (2009) 'Contemporary management strategies for epistaxis', *Rhinology and Facial Plastic Surgery*, pp. 139–149. doi: 10.1007/978-3-540-74380-4_12.
- Konsil Kedokteran Indonesia (2012) *Standar Kompetensi Dokter Indonesia*.
- KBBI Online. Arti Kata Pengetahuan Menurut Kamus KBBI Online, Makna *Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (online)*. Tersedia dalam <https://kbbi.web.id/pengetahuan>.
- Krulewitz, N. A. and Fix, M. L. (2019) 'Epistaxis', *Emergency Medicine Clinics of North America*, 37(1), pp. 29–39. doi: 10.1016/j.emc.2018.09.005.
- MacArthur, F. J. D. and McGarry, G. W. (2017) 'The arterial supply of the nasal cavity', *European Archives of Oto-Rhino-Laryngology*. Springer Berlin Heidelberg, 274(2), pp. 809–815. doi: 10.1007/s00405-016-4281-1.
- Mahzara, N. K., *et all*(2023). *Knowledge, Attitude, and Practice of First Aid for Epistaxis Among the General Population in the Jazan Region of Saudi*

- Arabia*. Cureus, 15(9), e44774. <https://doi.org/10.7759/cureus.44774>
- Marbun, E. M. (2017) 'Etiologi, Gejala dan Penatalaksanaan Epistaksis', *J. Kedokt Meditek*, 23(62), pp. 71–76.
- Merdad, M. *et al.* (2022) 'Assessment of First Aid Measures to Control Epistaxis Among Health Care Providers at Tertiary Care Hospital in Saudi Arabia', *Cureus*, 14(8), pp. 5–11. doi: 10.7759/cureus.28155.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Pandey, A., Gupta, S. and Jain, K. (2016) 'Clinical profile of patients of epistaxis : An experience from a tertiary level hospital in Jabalpur', 3(11), pp. 83–87.
- Parajuli, R. (2015) 'Evaluation of Etiology and Treatment Methods for Epistaxis: A Review at a Tertiary Care Hospital in Central Nepal', *International Journal of Otolaryngology*, 2015, pp. 1–5. doi: 10.1155/2015/283854.
- Patel, R. G. (2017) 'Nasal Anatomy and Function', *Facial Plastic Surgery*, 33(1), pp. 3–8. doi: 10.1055/s-0036-1597950.
- Punagi, A. Q. (2017) *Epistaksis, Diagnosis dan Penatalaksanaan Terkini*. Edited by A. M. Zakiah and F. Perkasa. Makassar: DigiPustaka.
- Purnama, H. (2015) 'Penatalaksanaan Epistaksis', *RSUD Kabupaten Bekasi* pp. 17.
- Reyre, A. *et al.* (2015) 'Epistaxis: The role of arterial embolization', *Diagnostic and Interventional Imaging*. Elsevier Masson SAS, 96(7–8), pp. 757–773. doi: 10.1016/j.diii.2015.06.006.
- Sapti, M. (2019). Pengantar Evaluasi Pembelajaran. Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi), 53(9),
- Sacks, R. and Chandra, R. (2013) 'Epistaxis', *American Journal of Rhinology and Allergy*, 27(SUPPL.1), pp. 14–15. doi: 10.2500/ajra.2013.27.3890.
- Seikaly, H. (2021) 'Clinical Practice: Epistaxis', *New England Journal of Medicine*, 364(5), pp. 443–452. doi: 10.1056/NEJMcp2019344.
- Soetjipto. D, Wardani. R. (2007) 'Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher Edisi Keenam'. Jakarta : FK UI
- Sofyan, F. (2014) 'Anatomi Hidung Dan Sinus Paranasal', *Fk Usu*, pp. 1–48.
- Sowerby, L., Rajakumar, C., Davis, M., & Rotenberg, B. (2021). Epistaxis first-aid

management: a needs assessment among healthcare providers. *Journal of otolaryngology - head & neck surgery* = *Le Journal d'oto-rhino-laryngologie et de chirurgie cervico-faciale*, 50(1), 7. <https://doi.org/10.1186/s40463-020-00485-8>

Veer, V. (2012) 'SURGICAL ANATOMY OF THE HEAD AND NECK. P Janfaza, J B Nadol Jr, R J Galla, R L Fabian, W W Montgomery. Harvard University Press, 2011. ISBN 978 0 67405 803 3 pp 932 Price £259.95 US\$350', *The Journal of Laryngology & Otology*, 126(10), pp. 1081–1081. doi: 10.1017/s0022215112001478.

Viehweg, T. L., Roberson, J. B. and Hudson, J. W. (2006) 'Epistaxis: Diagnosis and treatment', *Journal of Oral and Maxillofacial Surgery*, 64(3), pp. 511–518. doi: 10.1016/j.joms.2005.11.031.

Wira (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Penanganan Epistaksis'

Yau, S. (2015) 'An update on epistaxis', *Australian Family Physician*, 44(9), pp. 653–656.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Muhammad Arif Iswan
NIM : C011201140
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 22 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Dokter
Alamat : Perumahan Kumala Asri No E3
Email : arif.iswan@gmail.com
No. Telp : 081354678990
Nama Orang Tua
• Ayah : Andi Iswan Nurbaso
• Ibu : Yarni Alimah

Riwayat Pendidikan

No.	Strata	Institusi	Tempat	Tahun
1	TK	TK Maricaya	Makassar	2006-2008
2	SD	SD Pertiwi Makassar	Makassar	2008-2014
3	SMP	MTsN Model Makassar	Makassar	2014-2017
4	SMA	SMA Negeri 17 Makassar	Makassar	2017-2020
5	S1	Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin	Makassar	2020-sekarang

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10, MAKASSAR 90245
TELEPON (0411) 586200, (6 SALURAN), 584200, FAX (0411) 585188
Laman: www.unhas.ac.id

Nomor : 33284/UN4.6.8/PT.01.04/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 November 2023

Yth. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Muhammad Arif Iswan
N i m : C011201140

bermaksud melakukan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian "Tingkat Pengetahuan Terhadap Penanganan Awal Epistaksis Anterior Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020".

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi S1
Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran



dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M
NIP 198101182009122003



Lampiran 3. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.



Contact Person: dr. Agus Salim Bulhari, MMed, PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 954/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2023

Tanggal: 14 Desember 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH23120908		No Sponsor	
Peneliti Utama	Muhammad Arif Iswan		Sponsor	
Judul Peneliti	Tingkat Pengetahuan Terhadap Penanganan Epistaksis Anterior Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Hasanuddin Angkatan 2020			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	13 Desember 2023	
No Versi PSP	1	Tanggal Versi	13 Desember 2023	
Tempat Penelitian	Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar			
Jenis Review	☒ Exempted ☐ Expedited ☐ Fullboard Tanggal		Masa Berlaku 14 Desember 2023 sampai 14 Desember 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof. dr. Muh Nasrum Massi, PhD, SpMK, Subsp. Bakt(K)		Tanda tangan 	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Firdaus Hamid, PhD, SpMK(K)		Tanda tangan 	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PENANGANAN AWAL
EPISTAKSIS ANTERIOR PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN ANGKATAN 2020.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
5. Umur :
6. Pernahkah anda mengikuti perkuliahan blok indra khusus sebelumnya?
☐ Ya ☐ Tidak
7. Apakah anda bersedia menjadi responden penelitian ini?
☐ Ya ☐ Tidak

B. KUESIONER

Pilihlah jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (x) berdasarkan soal yang ada dibawah ini!

1. Apa penyebab terjadinya epistaksis?
2. Apa perbedaan epistaksis anterior dan epistaksis posterior?
3. Bagaimana penanganan awal pada kejadian epistaksis anterior?
4. Bagian manakah yang tepat dalam melakukan penekanan hidung untuk menghentikan perdarahan?

Indikator

1. Penyebab epistaksis

- Trauma
- Benda asing/ corpus alienum
- Hipertensi
- Kurangnya faktor koagulasi (Vit. K, trombositopenia, koagulopati kongenital)
- Atherosklerosis
- Hereditary Hemorrhagic Telangectasia (HHT)
- Kelainan vaskular (Wagner's granulomatosis)

2. Perbedaan epistaksis anterior dan epistaksis posterior

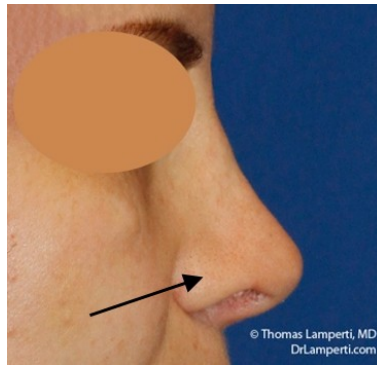
Aspek	Epistaksis Anterior	Epistaksis Posterior
Karakteristik	Darah yang mengalir di rongga hidung, darah umumnya dalam jumlah banyak, dan umum terjadi pada anak-anak	Darah mengalir di belakang tenggorokan dan sedikit pada daerah rongga hidung, serta banyak terjadi pada orang dewasa
Penyebab	Utamanya disebabkan oleh trauma, benda asing, dan penggunaan obat topikal seperti dekonjestan topikal serta Hereditary Hemorrhagic Telangectasia	Umumnya disebabkan oleh penyakit sistemik, seperti hipertensi, atherosklerosis.
Lokasi perdarahan	Lokasi perdarahan di Pleksus Kiesselbach tepatnya daerah septum nasi anterior	Lokasi perdarahan di area Woodruff tepatnya pada daerah posterior konka nasalis inferior

3. Penanganan awal dari epistaksis anterior

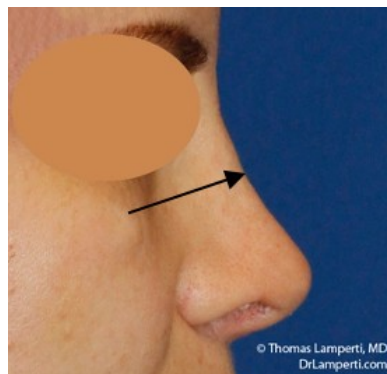
Penanganan awal yang dilakukan yaitu *primary care*, meliputi

- Memposisikan pasien dengan duduk tegak dan kepala pasien ditundukkan ke bawah
- Menekan hidung di bagian ala nasi atau cuping hidung selama 8-12 menit dengan meminta pasien untuk membuka mulut sebagai jalur pernapasan
- Pemberian es pada daerah leher untuk vasokonstriksi pembuluh darah

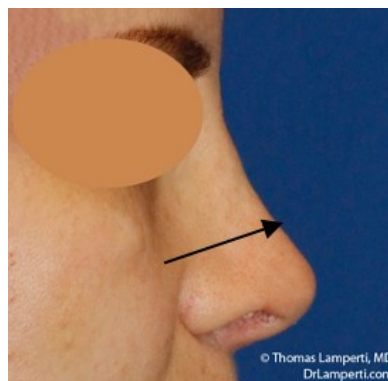
4. a.



b.



c.



**Lampiran 5. Data Kuesioner Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Universitas Hasanuddin Angkatan 2020**

NAMA	P1	P2	P3	P4	TOTAL	KETERANGAN
X1	2	3	1	1	7	CUKUP
X2	3	3	2	1	9	BAIK
X3	3	3	3	0	9	BAIK
X4	2	3	1	0	6	CUKUP
X5	2	3	3	1	9	BAIK
X6	2	3	3	1	9	BAIK
X7	2	3	3	0	8	BAIK
X8	2	2	2	1	7	CUKUP
X9	2	2	1	0	5	CUKUP
X10	3	3	2	0	8	BAIK
X11	2	3	2	1	8	BAIK
X12	2	3	3	1	9	BAIK
X13	2	3	3	1	9	BAIK
X14	2	3	3	0	6	CUKUP
X15	2	3	0	1	6	CUKUP
X16	2	0	2	1	4	KURANG
X17	2	3	2	1	8	BAIK
X18	1	3	1	1	6	CUKUP
X19	3	3	2	1	9	BAIK
X20	2	2	0	0	4	KURANG
X21	2	2	1	1	6	CUKUP
X22	2	1	1	0	3	KURANG
X23	2	2	1	1	6	CUKUP
X24	1	3	1	1	6	CUKUP
X25	3	3	3	0	9	BAIK
X26	2	1	0	1	4	KURANG

X27	2	3	3	1	9	BAIK
X28	2	2	0	0	4	KURANG
X29	3	3	3	0	9	BAIK
X30	2	0	0	0	2	KURANG
X31	2	0	0	1	3	KURANG
X32	2	3	1	0	6	CUKUP
X33	2	1	1	1	5	KURANG
X34	2	2	1	1	6	CUKUP
X35	2	1	1	1	5	KURANG
X36	1	0	0	0	1	KURANG
X37	2	3	3	1	9	BAIK
X38	2	3	1	0	6	CUKUP
X39	2	0	0	1	3	KURANG
X40	2	2	2	0	6	CUKUP
X41	1	2	1	0	4	KURANG
X42	3	2	1	0	6	CUKUP
X43	1	0	0	0	1	KURANG
X44	3	0	2	0	5	KURANG
X45	2	1	1	1	5	KURANG
X46	2	2	2	0	6	CUKUP
X47	2	1	3	0	6	CUKUP
X48	2	2	1	1	6	CUKUP
X49	2	1	2	1	6	CUKUP
X50	2	1	2	1	6	CUKUP
X51	1	0	2	1	4	KURANG
X52	3	3	3	1	10	BAIK
X53	2	2	1	0	5	KURANG
X54	1	1	1	1	4	KURANG
X55	3	3	2	0	8	BAIK
X56	2	0	1	1	4	KURANG
X57	1	1	0	1	3	KURANG

X58	2	0	0	1	3	KURANG
X59	2	2	2	0	6	CUKUP
X60	2	0	2	1	5	KURANG
X61	2	2	3	1	8	BAIK
X62	2	0	0	0	2	KURANG
X63	3	3	3	1	10	BAIK
X64	3	3	3	1	10	BAIK
X65	2	1	2	1	6	CUKUP
X66	3	3	1	1	8	BAIK
X67	2	2	2	0	6	CUKUP
X68	2	1	1	0	4	KURANG
X69	1	2	2	1	6	CUKUP
X70	3	2	0	1	6	CUKUP
X71	2	2	1	0	5	KURANG
X72	2	3	0	0	5	KURANG
X73	2	2	2	0	6	CUKUP
X74	2	3	1	1	7	CUKUP
X75	3	3	3	0	9	BAIK
X76	3	3	2	1	9	BAIK
X77	2	3	3	1	9	BAIK
X78	1	3	3	1	8	BAIK
X79	2	2	3	0	7	CUKUP
X80	2	2	1	0	5	KURANG
X81	2	3	3	0	8	BAIK
X82	2	0	1	0	3	KURANG
X83	3	3	1	1	7	CUKUP
X84	1	0	3	0	4	KURANG
X85	1	1	1	1	4	KURANG
X86	1	0	0	1	2	KURANG
X87	3	3	1	1	8	BAIK
X88	2	2	1	0	5	KURANG

X89	2	0	1	1	4	KURANG
X90	2	2	1	1	6	CUKUP
X91	2	1	1	1	5	KURANG
X92	2	3	3	1	9	BAIK
X93	2	3	1	1	7	KURANG
X94	1	2	1	0	4	KURANG
X95	1	3	1	1	6	CUKUP
X96	2	3	1	1	6	CUKUP
X97	2	2	2	0	6	CUKUP
X98	2	2	2	0	6	CUKUP
X99	2	3	3	0	8	BAIK
X100	3	1	1	1	6	CUKUP
X101	2	3	2	1	8	BAIK
X102	2	2	1	1	6	CUKUP
X103	2	0	2	0	4	KURANG
X104	3	3	3	1	10	BAIK
X105	2	2	1	1	6	CUKUP
X106	3	3	3	0	9	BAIK
X107	1	2	2	1	6	CUKUP
X108	2	2	1	1	6	CUKUP
X109	3	3	3	0	9	BAIK
X110	2	1	2	0	4	KURANG
X111	1	0	1	1	3	KURANG
X112	2	1	2	0	5	KURANG
X113	2	3	2	1	8	BAIK
X114	1	3	1	1	6	CUKUP
X115	2	1	2	1	6	CUKUP
X116	3	3	1	1	8	BAIK
X117	2	1	1	0	4	KURANG
X118	2	3	1	1	7	CUKUP
X119	3	3	3	0	9	BAIK

X120	2	1	1	1	5	KURANG
X121	2	2	2	0	6	CUKUP
X122	3	3	1	1	8	BAIK
X123	2	2	2	0	6	CUKUP